

Improving the Rural Investment Climate: Assessment & Policy Implications

Poverty in Indonesia remains largely rural - almost 68% of the 36.1 million people living under the poverty line live in rural areas. As part of its dedication to reduce rural poverty, the Government of Indonesia is working both to revitalize the agricultural sector and to maximize the growth of rural non-farm enterprises. Almost half of rural incomes now come from non-farm activities so a key aspect of poverty alleviation therefore is creating an environment that allows rural non-farm enterprises to grow.



At the request of the Coordinating Ministry of Economic Affairs, the World Bank has undertaken a comprehensive assessment of constraints to doing business at the district level in Indonesia. The Rural Investment Climate Assessment (RICA) draws on a survey of almost 3000 households and 2500 enterprises in 6 rural districts, providing a detailed picture of the investment climate constraints faced by rural non enterprises.

The Rural Investment Climate National Conference jointly organized by the Coordinating Ministry of Economic Affairs and the World Bank will:

- Share the key findings of the RICA
- Launch for consultation for the Coordinating Ministry of Economic Affairs's proposed package of policy reforms to improve the rural investment climate
- Exchange ideas and examples of best practice in investment climate reforms at the kabupaten level

During the conference, leading Indonesian and international researchers will discuss findings of the RICA with responses from the private sector, national and local governments, NGOs. Key aspects of the investment climate to be discussed include: infrastructure, labor, tax & licensing, access to credit, marketing and knowledge diffusion. There will also be a session discussing best practice from inside Indonesia and abroad.

The conference will be conducted in Indonesian.

Agenda

- | | |
|-------|--|
| 08.00 | Registration |
| 09.00 | Welcome : Coordinating Ministry for Economic Affairs and World Bank |
| 09.25 | Opening Remarks from the Coordinating Minister of Economic Affairs |
| 09.45 | Coffee break and press conference |
| 10.00 | Parallel session – 5 breakouts: <ul style="list-style-type: none">Session 1 : LabourSession 2 : InfrastructureSession 3 : CreditSession 4 : Tax and LicensingSession 5 : Marketing and Knowledge Diffusion |
| 12.00 | Lunch and stalls highlighting innovative examples of investment Climate reform in Indonesia |
| 13.30 | Experience of Local Investment Climate reforms in other countries |
| 14.30 | Presentation of the Government's proposed package of policy reforms to improve the rural investment climate |
| 15.30 | Coffee break |
| 15.45 | Discussion of the Government's proposed package of policy reforms |
| 16.45 | Closing remarks from the Minister of Trade |

For more Information, please contact:

Arsianti: arsianti@wboj.or.id
Juliana Wilson: juliana.wilson@cbn.net.id
<http://www.worldbank.org/id/rica>



Meningkatkan Iklim Investasi Daerah: Implikasi Penilaian & Kebijakan

Kemiskinan di Indonesia masih banyak terdapat di daerah-daerah hampir 68% dari 36.1 juta penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan tinggal di daerah. Sebagai bagian dari dedikasinya untuk mengurangi kemiskinan di daerah, pemerintah Indonesia berusaha menghidupkan kembali sektor pertanian serta memaksimalkan peningkatan usaha-usaha *non-farm* di daerah. Hampir separo dari pendapatan daerah sekarang ini berasal dari usaha-usaha *non-farm*, jadi aspek utama dalam mengurangi kemiskinan adalah dengan menciptakan lingkungan yang dapat menumbuhkan usaha-usaha *non-farm* di daerah.



Atas permintaan dari kantor Menko Perekonomian, Bank Dunia telah melakukan suatu penilaian yang komprehensif terhadap kendala-kendala berbisnis di tingkat kabupaten di Indonesia. Penilaian tentang Iklim Investasi Daerah ini merangkum survei dari hampir 3000 keluarga dan 2500 perusahaan di 6 kabupaten, agar bisa memberikan gambaran yang lengkap akan kendala-kendala iklim investasi yang dihadapi oleh perusahaan-perusahaan di daerah.

Sebagai kelanjutan dari kegiatan di atas, akan diselenggarakan konperensi Nasional tentang Iklim Investasi Daerah oleh Menko Perekonomian dan Bank Dunia yang bertujuan untuk:

- Berbagi hasil penemuan utama penilaian tentang Iklim Investasi Daerah.
- Menyiapkan konsultasi paket reformasi kebijakan untuk Menteri Koordinasi Perekonomian yang diusulkan untuk meningkatkan iklim investasi daerah.
- Bertukar pikiran dan saling belajar dari contoh-contoh tentang praktek paling baik di bidang reformasi iklim investasi di tingkat kabupaten

Dalam konperensi ini, para peneliti terkemuka dari Indonesia dan internasional akan mendiskusikan hasil penemuan utama penilaian tentang Iklim Investasi Daerah termasuk tanggapan-tanggapan dari sektor swasta, pemerintah pusat maupun daerah, serta dari LSM. Aspek-aspek utama iklim investasi yang akan dibicarakan mencakup: infrastruktur, ketenagakerjaan, pajak & perijinan, akses atas kredit, pemasaran dan penyebaran pengetahuan. Selain itu juga ada sesi yang akan mendiskusikan praktek-praktek terbaik dari Indonesia dan luar negeri.



Agenda

- 08.00 Registrasi
- 09.00 Sambutan : Menko Perekonomian dan Bank Dunia
- 09.25 Pidato pembuka dari Menteri Koordinasi perekonomian
- 09.45 Rehat kopi dan konperensi pers
- 10.00 Sesi paralel :
 - Sesi 1 : Ketenagakerjaan
 - Sesi 2 : Infrastruktur
 - Sesi 3 : Kredit
 - Sesi 4 : Pajak dan Perijinan
 - Sesi 5 : Pemasaran dan Penyebaran Pengetahuan
- 12.00 Makan siang dan Pameran dari contoh-contoh inovatif dari reformasi iklim investasi daerah dari Indonesia
- 13.30 Pengalaman berinvestasi dari daerah di Indonesia dan negara lain
- 14.30 Presentasi paket reformasi kebijakan pemerintah untuk meningkatkan iklim investasi daerah
- 15.30 Rehat kopi
- 15.45 Diskusi kelompok menanggapi paket reformasi kebijakan pemerintah
- 16.45 Pidato penutup dari Menteri Perindustrian

Untuk informasi lebih lengkap, silakan hubungi:

Arsianti: arsianti@wboj.or.id
Juliana Wilson: juliana.wilson@cbn.net.id

<http://www.worldbank.or.id/rica>